

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Peralihan dari Revolusi Industri 4.0 ke *Society* 5.0 mendorong penggunaan teknologi digital seperti sistem informasi dan otomatisasi untuk mendukung berbagai kegiatan manusia. Dalam dunia pendidikan, teknologi informasi memiliki peran krusial dalam meningkatkan pengelolaan administrasi akademik yang lebih sistematis dan terstruktur, salah satunya melalui penerapan sistem informasi berbasis database (Mahendra et al., 2024 dalam Rofi'i, 2024).

Di ranah sosial, lembaga pendidikan Islam seperti madrasah memiliki posisi penting dalam membentuk karakter dan kemampuan generasi penerus. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Majalengka, sebagai salah satu institusi pendidikan menengah pertama yang berada di bawah Kementerian Agama, menghadapi tuntutan sosial yang semakin meningkat untuk memberikan layanan akademik yang cepat, akurat, dan mudah dijangkau oleh semua pemangku kepentingan termasuk siswa, orang tua, tenaga pengajar, dan pemerintah. Kemampuan lembaga dalam mengelola data siswa dengan cara yang menjadi salah satu indikator kualitas layanan pendidikan yang dirasakan langsung oleh masyarakat.

Di sisi lain, ketidakmampuan suatu institusi pendidikan dalam mengatur data dengan baik dan tepat dapat menyebabkan konsekuensi sosial yang cukup besar, seperti terganggunya layanan administrasi untuk siswa dan orang tua, menurunnya keyakinan masyarakat terhadap mutu pengelolaan madrasah, serta sulitnya kepala madrasah dalam mengambil keputusan yang berdasar pada data. Maka dari itu, keberadaan Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIMAK) dalam pengelolaan data

siswa bukan hanya sebuah inovasi teknis, tetapi juga merupakan respons nyata terhadap kebutuhan masyarakat akan layanan pendidikan yang lebih baik, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Secara konsep, Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah lama menjadi fokus penting dalam bidang manajemen pendidikan. Para pakar berpendapat bahwa SIM adalah sistem yang terintegrasi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi yang diperlukan dalam mendukung proses pengambilan keputusan di dalam organisasi (Davis dan Olson, 1985 O'Brien dan Marakas, 2010). Dalam dunia pendidikan, SIM telah berevolusi menjadi Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIMAK), yaitu sistem yang dirancang khusus untuk mengatur berbagai kegiatan akademik secara terpadu, mulai dari pengelolaan data identitas siswa, pencatatan kehadiran, hingga penyusunan dan penyampaian laporan hasil belajar.

Teori Model Penerimaan Teknologi (TAM) yang dirumuskan oleh Davis pada tahun 1989 memberikan dasar konseptual yang tepat untuk menganalisis seberapa jauh pengguna menerima dan menggunakan suatu sistem informasi. TAM menyatakan bahwa penerimaan teknologi oleh pengguna dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu pandangan tentang kemudahan penggunaan dan pandangan mengenai kebermanfaatan. Dalam konteks SIMAK di MTs Negeri 1 Majalengka, kedua aspek TAM ini sangat penting untuk memahami bagaimana staf administrasi dan pengajar memanfaatkan sistem tersebut secara maksimal dalam pengelolaan data siswa.

Lebih lanjut, teori manajemen yang berbasis data menekankan bahwa kualitas pengelolaan dalam organisasi pendidikan sangat tergantung pada seberapa baik lembaga dapat mengumpulkan, menyimpan, dan menganalisis data dengan tepat dan dalam waktu nyata. Pengelolaan data siswa, termasuk informasi biodata melalui EMIS (*Education Management Information System*) serta data nilai melalui RDM (Rapor Digital Madrasah), merupakan contoh nyata penerapan pendekatan manajemen berbasis data di lingkungan madrasah. Oleh karena itu, penelitian ini didasarkan pada kerangka teori yang solid

mengenai sistem informasi manajemen, penerimaan teknologi, serta manajemen pendidikan yang berbasis data.

Secara empiris, berbagai penelitian terdahulu telah membuktikan manfaat nyata dari penerapan sistem informasi manajemen akademik di lembaga pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh Rofi'i (2024) menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis database mampu meningkatkan akurasi data dan mempercepat proses administrasi akademik secara signifikan. Temuan serupa juga dikemukakan dalam berbagai kajian yang menyatakan bahwa lembaga pendidikan yang telah mengimplementasikan SIMAK secara konsisten mengalami peningkatan efisiensi operasional dan kualitas layanan kepada peserta didik.

Namun demikian, sejumlah penelitian juga mengungkapkan bahwa pelaksanaan SIMAK di lapangan tidak selalu berjalan optimal. Keterbatasan sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem, minimnya pelatihan yang berkelanjutan, gangguan teknis berupa ketidakstabilan server, serta ketidaksesuaian data antar platform menjadi hambatan empiris yang kerap ditemui di berbagai lembaga pendidikan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa implementasi SIMAK bukan semata persoalan ketersediaan teknologi, tetapi juga berkaitan erat dengan kesiapan sumber daya manusia dan infrastruktur pendukungnya.

Di MTs Negeri 1 Majalengka, penerapan sistem informasi manajemen akademik telah dilakukan secara bertahap. Proses ini dimulai dengan penggunaan Microsoft Excel pada tahun 2009, kemudian beralih ke EMIS pada tahun 2013 untuk mengelola data biodata siswa, dan diikuti dengan penerapan RDM pada tahun 2021 untuk pengelolaan laporan hasil belajar dalam bentuk digital. Berdasarkan pengamatan awal peneliti, meskipun sistem-sistem tersebut telah diimplementasikan, masih terdapat tanda-tanda kurang optimal dalam penggunaannya, khususnya terkait kesesuaian antara prosedur yang telah dirancang dengan praktik di lapangan, serta adanya masalah teknis yang belum sepenuhnya teratasi. Ketiadaan kajian yang secara mendalam membahas

aspek ini dari segi fungsi, prosedur, dan alur kerja di madrasah menjadi motivasi utama dilaksanakannya penelitian ini.

Studi ini sangat penting bagi semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan sistem pendidikan di MTs Negeri 1 Majalengka. Bagi pihak madrasah, pengetahuan yang mendalam tentang seberapa besar SIMAK digunakan dalam pengelolaan data siswa akan menjadi masukan yang berharga untuk melakukan perbaikan dan penguatan sistem. Kepala madrasah serta tenaga pendidik dapat memanfaatkan hasil studi ini sebagai landasan untuk merumuskan kebijakan peningkatan kemampuan digital, merencanakan program pelatihan yang lebih tepat, serta memperbaiki alur kerja dan prosedur penggunaan SIMAK agar lebih efisien.

Untuk guru dan staf administrasi, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya penggunaan SIMAK secara maksimal dalam mendukung tugas-tugas administrasi harian. Pengelolaan data siswa yang teratur dan akurat akan langsung berpengaruh terhadap kecepatan dan ketepatan layanan yang diperoleh siswa dan orang tua. Sementara itu, bagi orang tua dan siswa, keberhasilan penerapan SIMAK akan berpengaruh pada kemudahan akses informasi akademik, keterbukaan pelaporan hasil belajar, serta peningkatan kualitas layanan administrasi secara keseluruhan.

Pada tingkat kebijakan, temuan dari studi ini diharapkan dapat memberikan saran yang berguna bagi Kementerian Agama dalam menilai dan merancang kebijakan digitalisasi administrasi akademik madrasah di seluruh Indonesia. Dengan mengenali hambatan dan solusi yang ditemukan di MTs Negeri 1 Majalengka, diharapkan dapat diciptakan model pengelolaan SIMAK yang dapat diterapkan oleh madrasah-madrasah lain di bawah Kementerian Agama untuk meningkatkan kualitas pengelolaan data siswa secara berkelanjutan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi

Manajemen Akademik dalam Pengelolaan Data Siswa di MTs Negeri 1 Majalengka". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lengkap tentang bagaimana sistem informasi manajemen akademik digunakan serta memberikan saran untuk meningkatkan kualitas pengelolaan data siswa di madrasah.

B. Identifikasi Masalah

Mengacu pada uraian sebelumnya, berikut adalah identifikasi isu pokok terkait kurangnya pemanfaatan sistem informasi akademik pada pendataan siswa. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, berikut beberapa masalah terkait:

1. Belum diketahui secara mendalam bagaimana pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIMAK) dalam pengelolaan data siswa di MTs Negeri 1 Majalengka, baik ditinjau dari segi fungsi sistem, alur kerja, maupun prosedur penggunaannya dalam mengelola biodata siswa dan laporan hasil belajar siswa.
2. Belum teridentifikasi secara jelas hambatan-hambatan yang dihadapi dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIMAK) di MTs Negeri 1 Majalengka, termasuk keterbatasan kemampuan sumber daya manusia, dukungan teknis, dan infrastruktur teknologi, sehingga kondisi nyata pelaksanaan sistem di lapangan belum dapat dipahami secara utuh.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menjaga fokus penelitian dan mencegah perluasan isu yang dibahas, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menganalisis pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIMAK) dalam mengelola data siswa di MTs Negeri 1 Majalengka, dengan meninjau aspek fungsi sistem, prosedur penggunaan, alur kerja, kesesuaian implementasi, serta hambatan dan solusi dalam penerapannya.

2. Ruang lingkup penelitian ini mencakup cara mengelola data pribadi siswa dan laporan hasil belajar. Penelitian ini tidak meliputi pembuatan sistem, pembahasan biaya, atau perbandingan dengan madrasah lainnya.

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Akademik dalam proses pengelolaan data siswa di MTs Negeri 1 Majalengka?
2. Bagaimana kesesuaian antara perancangan, implementasi, dan praktik penggunaan Sistem Informasi Manajemen Akademik dengan kebutuhan pengelolaan data siswa di MTs Negeri 1 Majalengka?
3. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam penerapan SIMAK untuk pengelolaan data siswa di MTs Negeri 1 Majalengka, dan bagaimana solusi yang diterapkan untuk mengatasinya?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Akademik dalam proses pengelolaan data siswa di MTs Negeri 1 Majalengka.
2. Untuk mengetahui bagaimana kesesuaian antara perancangan, implementasi, dan praktik penggunaan Sistem Informasi Manajemen Akademik dengan kebutuhan pengelolaan data siswa di MTs Negeri 1 Majalengka.
3. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi dalam penerapan SIMAK untuk pengelolaan data siswa di MTs Negeri 1 Majalengka, dan bagaimana solusi yang diterapkan untuk mengatasinya.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bidang pendidikan, baik langsung maupun tidak langsung. Berikut merupakan manfaat dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa berkontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan, terutama di bidang sistem informasi manajemen pendidikan. Hasil dari penelitian ini juga bisa melengkapi penelitian sebelumnya terkait penerapan teknologi informasi dalam mengelola administrasi akademik di lembaga pendidikan Islam jenjang menengah pertama. Selain itu, penelitian ini bisa menjadi acuan dan dasar bagi penelitian lain yang membahas penggunaan sistem informasi manajemen akademik di madrasah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga Madrasah

Penelitian ini bisa memberikan masukan dan evaluasi tentang sejauh mana sistem informasi manajemen akademik yang sudah digunakan berdampak efektif, sehingga madrasah bisa melakukan perbaikan dan peningkatan sistem tersebut agar bisa lebih baik dalam mengelola data siswa dan layanan administrasi akademik.

b. Bagi Kepala Madrasah dan Tenaga Kependidikan

Hasil penelitian ini bisa menjadi acuan dalam menyusun kebijakan untuk meningkatkan sistem informasi manajemen akademik, serta bisa digunakan sebagai dasar dalam merancang program pelatihan dan pengembangan kemampuan digital bagi para tenaga administrasi dan pendidik.

c. Bagi Guru dan Staf Administrasi

Penelitian ini menjelaskan betapa pentingnya menggunakan

sistem informasi manajemen akademik untuk mempermudah proses administratif, meningkatkan keakuratan data, serta menghemat waktu dalam mengelola data siswa.

d. Bagi Orang Tua dan Siswa

Penelitian ini diharapkan bisa membuat layanan informasi akademik lebih cepat, tepat, dan jelas, sehingga orang tua bisa mengawasi perkembangan akademik anaknya dengan lebih mudah, serta siswa mendapatkan pelayanan administrasi yang lebih baik.

e. Bagi Peneliti

Penelitian ini juga menawarkan pengalaman serta wawasan praktis mengenai penerapan sistem informasi manajemen akademik di institusi pendidikan, dan mendukung peneliti dalam mengembangkan keterampilan analisis terkait pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pendidikan.

